



Article

Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD

Loliyana^{1*}, Dinda Tri Anggraini¹, Ujang Efendi¹

¹ Universitas Lampung, Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01, Rajabasa Bandar Lampung 35141, Indonesia

* Corresponding Author: loliyana026@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received : 28-12-2021 Revised : 06-06-2022 Accepted : 20-06-2022</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Keterampilan Membaca, Media Pop-Up Book, Menulis</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media <i>pop-up book</i> terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas I SD Negeri 6 Gedong Air Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperimen</i>. Desain penelitian <i>non equivalent control group design</i>. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas IA, IB dan IC dengan jumlah 80 peserta didik. Sampel terdiri dari kelas IA dan IC dengan jumlah 52 peserta didik. Kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas A, sedangkan kelas C menjadi kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan non tes. Hasil analisis penelitian menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, $(0,845 > 0,381)$ pada keterampilan membaca dan $(0,869 > 0,381)$ pada keterampilan menulis. Sehingga ada pengaruh positif dalam penggunaan media <i>pop-up book</i> terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik Kelas I SD Negeri 6 Gedong Air Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020</p>

1. Pendahuluan

Proses interaksi saling mempengaruhi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar terjadi dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan berbahasa karena merupakan alat

komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan (Nurrita, 2018; Suhendi, 2017). Dalam pendidikan, bahasa dipelajari pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Hidayah, 2015; Suhendi, 2017). Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Empat keterampilan ini saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Idealnya pada kelas I SD sudah dapat mengeja serta membaca kata menjadi kalimat, bahkan dapat menulis sesuai dengan dekte pendidik secara sederhana. Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan membaca dan menulis (Humaira et al., 2021; Martiana & Rahayu, 2021; Suhrianti, 2016). Membaca merupakan aktivitas untuk menerima serta memahami gagasan atau informasi dari bahasa ragam tulis. Dalam aktivitas membaca memerlukan keterampilan dasar berupa pemahaman makna kata dan kalimat. Indikatornya: peserta didik dapat membaca diftong, kluster, digraf, membaca 3 suku kata dengan lancar bahkan dapat membaca kalimat dengan jelas dan tepat (Marwati & Basri, 2018).

Keterampilan membaca berkaitan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai beberapa komponen mulai dari hal yang sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, sampai hal-hal yang rumit, yaitu merakit paragraf sampai menjadi sebuah wacana yang utuh (Munirah, 2019; Tenriola et al., 2021). Indikatornya: peserta didik dapat menulis dengan memperhatikan ketepatan, kejelasan dan kelengkapan tulisan. Peserta didik sudah bisa menulis sesuai dengan yang didikte oleh pendidik.

Namun, kondisi terkini menunjukkan ketuntasan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar khususnya kelas 1 masih rendah (Langi et al., 2013). Berdasarkan hasil prapenelitian menunjukkan bahwa siswa kelas I di SD Negeri 6 Gedong Air masih menghadapi kesenjangan dalam keterampilan membaca dikarenakan siswa banyak yang belum bisa mengeja. Ada juga yang sudah bisa mengeja, tetapi belum mampu membaca kata yang terdiri dari 3 suku kata dengan lancar, belum mampu membaca diftong, kluster dan digraf. Selain itu peserta didik juga belum bisa membaca kata-kata menjadi satu kalimat. Begitu juga dengan kegiatan menulis, peserta didik belum dapat memegang pensil dengan tepat, posisi duduk dengan sikap dan posisi yang belum benar. Ada juga yang belum tepat dalam menulis huruf kapital dan huruf kecil, menulis dengan ukuran terlalu kecil dan terlalu besar, belum bisa menulis dengan mengikuti garis horizontal dan belum bisa menulis sesuai yang didikte pendidik. Tabel 1 menunjukkan kondisi keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas I SD Negeri 6 Gedong Air saat dilakukannya pra penelitian.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD Negeri 6 Gedong Air

	Kelas		
	IA	IB	IC
Keterampilan Membaca	37,04%	32,14%	40%
Keterampilan Menulis	28,57%	21,43%	32%
Jumlah Peserta Didik	27	28	25

Sumber: Hasil Observasi Peneliti

Berdasarkan Tabel 1 peserta didik yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 70 pada ketuntasan peserta didik kelas IA dalam membaca 37,04% dan menulis 28,57%. Sedangkan pada ketuntasan peserta didik kelas IB dalam membaca 32,14% dan menulis 21,43%. Pada ketuntasan peserta didik kelas IC dalam membaca 40,00% dan menulis 32,00%.

Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis tentunya harus memenuhi semua indikatornya. Untuk mencapai indikator keterampilan membaca dan menulis tidak akan terlepas dari komponen-komponen pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Media yang dapat digunakan salah satunya menggunakan media bergambar. Terdapat media gambar yang memiliki imajinasi yang tinggi berupa gambar dalam bentuk tiga dimensi, yaitu *pop-up book* yang apabila dibuka akan terdapat gambar atau tulisan yang timbul. Hal ini diperkuat dengan Setyawan et al. (2013) yang menyatakan bahwa *pop-up book* merupakan konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. *Pop-up Book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik (Budyawati, 2020; Lindasari et al., 2021). Penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa. Kemudian diperkuat lagi dengan Umam et al. (2019) menjelaskan kelebihan media *pop-up book*, diantaranya adalah: 1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya. 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita dan 4) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata.

Dalam pengembangan media *pop-up book*, kebanyakan penelitian terdahulu hanya berfokus kepada satu keterampilan saja yaitu membaca (A. R. Jannah et al., 2020; Khomah et al., 2018; Sari, 2021) ataupun menulis (Johan, 2020; Nurrohmah et al., 2020) namun, belum ada yang mengembangkan media *pop-up* yang bertujuan untuk melihat pengaruh pada dua keterampilan tersebut sekaligus. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan melihat Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD Negeri.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian model quasi eksperimen tipe Non Equalivalent Control Group yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok, terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa penggunaan media pop-up book, sedangkan pada kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Desain penelitian disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
E	T1	X	T2
K	T1	-	T2

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

T1 = Pre Test (keterampilan membaca dan menulis awal)

T2 = Post Test (keterampilan membaca dan menulis akhir)

X = Perlakuan (menggunakan media pop-up book)

- = Tidak ada perlakuan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Gedong Air Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas I di SD Negeri Gedong Air yang terdiri dari tiga rombongan belajar, yaitu IA, IB dan IC berjumlah 80 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IA dan IC karena dengan pertimbangan bahwa nilai keterampilan membaca dan menulis kelas IA dengan IC tidak jauh berbeda dibandingkan dengan kelas IB.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal uraian untuk mengetahui nilai keterampilan menulis peserta didik, sedangkan instrument non tes berupa observasi untuk mengetahui nilai keterampilan membaca dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pop-up book. Indikator penilaian yang digunakan untuk menilai keterampilan membaca yaitu 1) kejelasan, 2) kelancaran, dan 3) lafal. Sedangkan indikator penilaian keterampilan menulis berupa 1) ketepatan menulis, 2) kejelasan, 3) kelengkapan tulisan, dan 4) tulisan bersih dan rapi.

Supaya instrumen penelitian dapat digunakan perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen non tes, sedangkan untuk instrumen tes dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal dan uji tingkat kesukaran. Setelah itu peneliti mengujikan instrumen ke responden pada peserta didik kelas IA SD Negeri 2 Segala Mider Kota Bandar Lampung dengan rumus validitas korelasi product

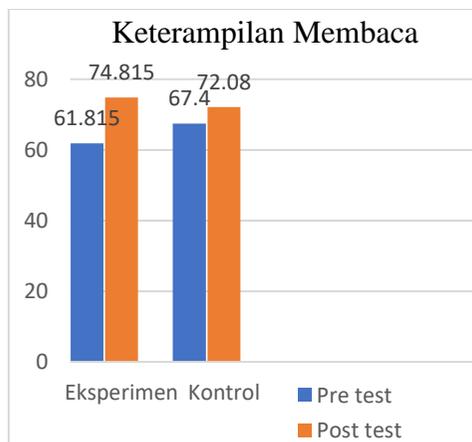
moment, dan uji realibilitas instrumen soal dengan teknik belah dua metode Cronbach Alpha. Setelah semua instrumen penelitian diuji dan dinyatakan layak, maka akan digunakan dalam penelitian di SD Negeri 6 Gedong Air. Data dalam penelitian ini akan diuji normalitas, homogenitas, uji n-gain dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 6 Gedong Air yaitu pada kelas IA (kelas eksperimen) dan IC (kelas kontrol) peneliti melakukan pre test untuk mengobservasi keterampilan membaca dan menulis peserta didik menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah melaksanakan proses pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan perlakuan media pop-up book sedangkan kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan, diperoleh hasil akhir (post test) dari keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol (*pre test & post test*)

Pada tahap awal penelitian dilakukan pre test untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebelum diberikan perlakuan dengan media pop-up book pada kelas eksperimen. Setelah itu akan memperoleh hasil akhir (post test) Berikut hasil analisis pre test dan post test keterampilan membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram batang rata-rata *pre test* dan *post test* keterampilan membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

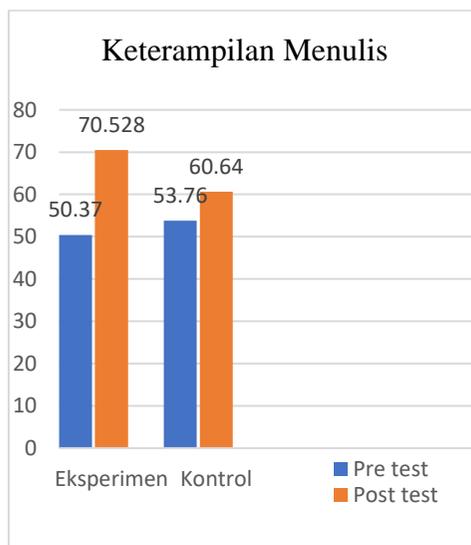
Pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa nilai keterampilan membaca mengalami peningkatan dari pre test ke post test baik pada kelas eksperimen dan

kontrol. Pada kelas eksperimen nilai pre test keterampilan membaca sebesar 61,815 dan post test 74,815. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 13,000. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai pre test sebesar 67,400 dan post test 72,080, sehingga terjadi peningkatan sebesar 4,680. Dilihat dari peningkatan nilai kelas eksperimen dan kontrol, lebih besar peningkatan nilai dari pre test ke post test pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media pop-up book dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada kelas eksperimen, peneliti menghitung uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, diperoleh r hitung $>$ r tabel ($0,845 > 0,381$). Sehingga H_0 diterima dan H_a berbunyi bahwa “ada pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IA SD Negeri 6 Gedong Air. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh positif artinya penerapan media pop-up book mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol (*pre test & post test*)

Berikut hasil analisis pre test dan post test keterampilan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 2. Diagram batang rata-rata *pre test* dan *post test* keterampilan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa nilai keterampilan menulis mengalami peningkatan dari pre test ke post test baik pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen nilai pre test keterampilan menulis sebesar 50,370 dan post test

70,528. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 20,158. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai pre test sebesar 53,760 dan post test 60,640, sehingga terjadi peningkatan sebesar 6,880. Dilihat dari peningkatan nilai kelas eksperimen dan kontrol, lebih besar peningkatan nilai dari pre test ke post test pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media pop-up book dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada kelas eksperimen, peneliti menghitung uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,869 > 0,381$). Sehingga H_0 diterima dan H_a berbunyi bahwa “ada pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IA SD Negeri 6 Gedong Air. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh positif artinya penerapan media pop-up book mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas eksperimen terdapat perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media pop-up book. Uji hipotesis menggunakan keberartian regresi taraf signifikan dan diperoleh $F_{hitung} > F_{hitung}$, keterampilan membaca ($62,571 > 4,24$) sedangkan keterampilan menulis ($77,171 > 4,24$). Sehingga H_0 diterima dan H_a berbunyi bahwa “ada pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas IA SD Negeri 6 Gedong Air.” Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh positif artinya penerapan media pop-up book mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas IA (eksperimen) SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung.

Perbedaan antara Kelas Eksperimen dan Kontrol pada Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik

Hasil analisis keterampilan membaca dan menulis pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan dalam nilai post test keterampilan membaca dan menulis pada kelas eksperimen dengan nilai post test keterampilan membaca dan menulis pada kelas kontrol. Keterampilan membaca pada kelas eksperimen sebesar 74,815, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,080. Sehingga memiliki perbedaan nilai akhir keterampilan membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih sebesar 3,735. Begitu juga dengan keterampilan menulis, kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 70,528 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 60,640. Sehingga memiliki perbedaan nilai akhir keterampilan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih sebesar 9,888

Uji hipotesis menggunakan independent sample t test diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada keterampilan membaca diperoleh ($9,911 \geq 2,009$) dan keterampilan

menulis diperoleh ($9,911 \geq 2,009$), sehingga H_0 diterima dan H_a berbunyi bahwa “ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol pada keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas I SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung”.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh yang positif berupa adanya pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik serta terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penggunaan media pop-up book dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah keefektifan penerapan media pop-up book yang menstimulus pengembangan keterampilan membaca peserta didik, meningkatkan ketertarikan dalam belajar membaca dan termotivasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Arisandi & Rafi (2011).

Faktor lainnya adalah keefektifan penerapan media pop-up book yang meningkatkan peserta didik dalam mencurahkan ide, pikiran, data, fakta dalam bentuk tulisan dan juga meningkatkan komunikasi menggunakan rangkaian-rangkaian huruf melalui proses menyusun, mencatat, mengkomunikasikan makna tulisan sehingga menjadi kalimat yang memberikan informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Saputra et al. (2017).

Media pop-up book membuat peserta didik bereksplorasi dalam menggunakan media seperti membolak-balikkan buku, mengamati, membaca, menulis, membuka, menarik bagian pop-up book. Peserta didik terlihat sangat penasaran dengan isi cerita dalam pop-up book sehingga peserta didik dapat termotivasi dan antusias untuk mengikuti aktivitas pembelajaran menggunakan media pop-up book dengan senang hati dan tanpa paksaan. Sehingga dengan menggunakan media pop-up book memberikan pengaruh berupa peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat (Widyaningrum, 2017).

Berdasarkan perhitungan hasil analisis keterampilan membaca dan menulis kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan, hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan perlakuan berupa penerapan media pop-up book. Kelebihan media pop-up book adalah dapat menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang dimunculkan. Apabila selama proses pembelajaran menggunakan media pop-up book akan jauh lebih menyenangkan karena kelas kondusif yang pusat perhatian peserta didik terpacu akan penasaran terhadap media pop-up book, hal ini selaras dengan pendapat (A. R. Jannah et al., 2020; Jannah & Sukidi, 2018).

Kelebihan lainnya yaitu peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran, aktif dan bersemangat saat membaca dan menulis, itu menambahkan pemahaman yang disajikan dalam bentuk cerita berupa kata digraf, diftong dan kluster. Namun ada juga kekurangan dalam kegiatan pembelajaran seperti ada peserta didik tidak sabar menunggu gilirannya untuk melihat dan

membaca tulisan yang ada pada pop-up book, sehingga sedikit terjadi kegaduhan di kelas.

Hambatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran adalah adanya hambatan internal dan hambatan eksternal, hambatan internal meliputi ada peserta didik yang mengalami disleksia berupa keterlambatan dalam membaca dan menulis, hambatan eksternal meliputi pemahaman dalam penggunaan media pop-up book, ada peserta didik yang menarik paksa bagian lembar pop-up book, sehingga ada yang robek pada bagian pop-up book.

Dengan demikian, meskipun penggunaan media pop-up book memiliki hambatan serta kekurangan tetapi media pop-up book memiliki kelebihan yang banyak. Sehingga media pop-up book efektif atau memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas I SD.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa: Ada pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas IA SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung. Ada pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IA SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung. Ada pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas IA SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung. Ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas I SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung

5. Kontribusi Penulis

LL membuat desain penelitian dan hipotesis, DT dan LL mengumpulkan data, UE menganalisis data, DT dan UE membuat hasil dan pembahasan, LL dan UE menulis artikel.

6. Daftar Pustaka

- Arisandi, R., & Rafi, M. F. (2011). The effect of pop up book in reading comprehension. *Conference on Research & Community Services, 1*(1), 144–149.
- Budyawati, L. P. I. (2020). Pengembangan alat permainan edukatif pop up book untuk mengenalkan budaya osing di Paud. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 8*(2), 139–149. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 2*(2), 190–204.

- <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>
- Humaira, M. A., Balqis, L. F., Rajagukguk, Z. F., & Nurrahmah, S. A. (2021). Strategi guru dalam pembelajaran daring: Peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 119–128.
- <http://www.abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/376%0Ahttps://kns.cnki.net/kcms/detail/11.1991.n.20210906.1730.014.html%0Ahttps://embiss.com/index.php/embiss/article/view/68>
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1–17. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>
- Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis. *JPGSD*, 6(10), 1811–1821.
- Johan, G. M. (2020). Media Pop-up book untuk melatih keterampilan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>
- Khomah, I., Istiyati, S., & Daryanto, J. (2018). Penggunaan media pop up book untuk keterampilan membaca aksara jawa pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 6(7), 1–6.
- Langi, A., Tahir, M., & Idris. (2013). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan kartu huruf di kelas I SDN 2 Wombo. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 88–102.
- Lindasari, E., Masnun, M., & Laily, I. F. (2021). Pengembangan media pop-up book sebagai media pembelajaran tematik tema ekosistem pada siswa usia kelas V di desa Kalimeang kabupaten Cirebon. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 02(01), 34–49.
- Martiana, T., & Rahayu, G. D. S. (2021). Pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 009 Cikadut dengan menggunakan pendekatan teknik permainan melengkapi cerita. *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education*, 4(3), 436–444. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5358%0Ahttps://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/download/5358/2410>
- Marwati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 451. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1174>
- Munirah. (2019). *Pengembangan menulis paragraf*. Deepublish.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(01), 171–187. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

- Nurrohmah, I. I., Kasiyun, S., Nafi'Ah, & Taufiq, M. (2020). Pengaruh media pop up book terhadap keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD. *SEJ (School Education Journal)*, 10(1), 74–81.
- Saputra, A., Mulyadiprana, A., & Indihadi, D. (2017). Penggunaan Media Pop-up sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositorik. *Pedadidaktka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 76–84.
- Sari, D. P. (2021). Efektivitas media pop up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Lentera :Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–7.
- Setyawan, D., Usada, & Mahfud, H. (2013). Penerapan media pop up book untuk meningkatkan keterampilan berbicara. *Didaktika Dwija Indria*, 2(11), 1–5.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendi, E. T. (2017). Berbahasa, berpikir, dan peran pendidikan bahasa. *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1), 298–305. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1243>
- Suhrianati. (2016). Peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca permulaan melalui media pembelajaran kartu bergambar siswa kelas. *Jurnal Sagacious*, 3(1), 67–78.
- Tenriola, B., Rahim, A. R., & Jam'an, A. (2021). Keefektifan teknik analisis contoh berbasis struktur teks terhadap peningkatan kemampuan menulis teks cerita anekdot siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Majauleng Kabupaten Wojo. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 134–143.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Widyaningrum, H. K. (2017). Application of pop up media based on culture for skill writing short stories of fourth grade students. *International Conference on Islamic Education Ponorogo*, 1(1), 43–48.

